

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang akan menggambarkan situasi yang terjadi di lapangan penelitian ini juga bisa disebut dengan studi kasus (*case study*). Penelitian kualitatif memahami ilmu ilmiah dan teori-teori yang relevan guna untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam suatu penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kejadian yang ada di lapangan terkait strategi kemitraan yang dilakukan oleh Friska rental. Sehingga peneliti dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata secara tertulis ataupun lisan dari perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Pengertian studi kasus menurut Basuki adalah kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal.<sup>2</sup> Studi kasus juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail serta mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari suatu kasus secara mendalam.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti sangat penting dikarenakan validasi data merupakan bagian penting dalam metode penelitian kualitatif. Objek yang dijadikan penelitian merupakan perusahaan yang menggunakan prosedur sebagai izin penelitian sehingga wawancara dapat dilakukan dengan formal

---

<sup>1</sup> Djam'an satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 23.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 129.

dengan maksud untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan peneliti. peran peneliti bertindak sebagai pengamat dan pewawancara narasumber yang terkait dengan strategi kemitraan usaha dalam meningkatkan pendapatan rental mobil di Friska rental Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

### **C. Lokasi Peneliti**

Lokasi yang akan diteliti merupakan lokasi usaha dan pemilik usaha yaitu Rental mobil di Friska rental Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian ini berada di pinggir jalan raya yang memiliki potensi nilai jual untuk berwirausaha. Desa pojok dusun selodono terdapat tiga usaha rental termasuk di friska rental, tetapi pada kualitas dan fasilitas yang ada pada friska rental selalu yang diminati oleh konsumen untuk melakukan sewa kendaraan. Dengan melakukan penelitian lapangan secara langsung peneliti dapat mengetahui secara jelas tentang strategi kemitraan usaha untuk meningkatkan pendapatan ditinjau dari manajemen strategis syariah.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh dan merupakan komponen yang penting dalam proses penelitian.<sup>3</sup> Pada penelitian kualitatif terdapat dua sumber data yang menjadi rujukan dalam penelitian, antara lain :

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber utama, antara pemodal dengan pengelola usaha dalam kemitraan rental mobil di beberapa lokasi penelitian yang terkait dengan kemitraan friska rental.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 107.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang berupa dokumen-dokumen resmi, literature dan dokkumen dari hasil penelitian. Data sekunder merupakan pelengkap dari data primer. Sumber data sekunder bisa berupa laporan keuangan dan bukti transaksi yang dapat diambil dari pelaku kemitraan antara pemodal dan pengelola modal dalam usaha rental mobil.

## E. Pengumpulan Data

Teknik pengupulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :<sup>4</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu metode untuk mengumpulkan sejumlah data dan informasi yang mendalam dan terperinci dengan melalui percakapan secara langsung yang dilakukan oleh pihak peneliti dengan pemilik usaha dan pihak yang melakukan kemitraan sebagai responden. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti merupakan wawancara bebas terpimpin. Peneliti berkunjung langsung ke tempat perusahaan atau tempat tinggal pemilik usaha untuk menanyakan secara langsung hal-hal yang akan ditanyakan oleh peneliti.

### 2. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui objektivitas dari kenyataan yang ada dilapangan. Kehadiran peneliti sangat diperlukan dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek penelitian. Untuk memperoleh hasil tersebut

---

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

peneliti memerlukan alat bantu seperti alat tulis, tas ransel, kamera, laptop dan lain-lain. Dengan ini peneliti dapat mengamati dan memperhatikan secara baik dari hal yang berkaitan dengan kemitraan usaha.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode berbentuk data yang dicari mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, transkrip, buku, dokumen kantor. Metode ini digunakan untuk mencatat dokumen yang telah di dapat untuk membantu menyelesaikan data penelitian.

## **F. Analisa Data**

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisa data penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan tiga alur kegiatan antara lain:<sup>5</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang dapat berfokus untuk mengelompokkan, menguraikan, dan membentuk data sedemikian rupa untuk memperoleh hasil akhir dan diakui kebenarannya. Reduksi data akan berlangsung selama berjalannya penelitian untuk mengantisipasi berubahnya kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung terjadi tahapan reduksi. Selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini akan terus berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan selesai, dan akan berakhir pada pembuatan laporan hingga tersusun hingga lengkap.

---

<sup>5</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 146.

## **2. Penyajian Data**

Menurut Miles dan Huberman, bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan peneliti untuk menemukan maksud dari data-data yang diperoleh, kemudian melakukan penyusunan dengan bentuk informasi sehingga dapat menjadikan data yang mudah dipahami.

## **3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan bentuk kegiatan Rangkuman data peneliti yang cari dari catatan, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan dan alur sebab akibat yang terjadi. Setelah kegiatan tersebut membuat sebuah kesimpulan yang bersifat terbuka atau umum kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan terakhir dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini didasari oleh kriteria dengan menggunakan tingkat kepercayaan, keteralihan, keberuntungan, dan kepastian.<sup>6</sup> Masing-masing dari kriteria tersebut memiliki teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Dalam pengecekan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

### **1. Meningkatkan ketekunan**

Ketekunan peneliti dapat ditingkatkan dengan keabsahan data dilakukan pengamatan secara teliti. Hal ini dapat menciptakan kesinambungan yang baik antara bagan satu dengan lainnya. Metode untuk meningkatkan ketekunan peneliti dilakukan dengan cara mengamati berbagai referensi seperti jurnal, buku online maupun buku offline, hasil penelitian skripsi, dan dokumen-dokumen yang ada

### **2. *Triangulasi***

*Triangulasi* merupakan metode pemeriksaan data yang membandingkan antara data wawancara dengan hasil penelitian yang diperoleh. Adapun data-data yang dapat dibandingkan yaitu sumber data, metode penelitian dan teori.

### **3. *Member Checking***

*Member cheking* adalah pengecekan kredibilitas informasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara kembali ke setting. Untuk melakukan pengecekan validitasnya dan melakukan diskusi dengan orang yang terkait untuk mengetahui permasalahan yang terjadi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap pra lapangan**

Sebelum melakukan penelitian di lapangan. peneliti harus mengetahui apa saja langkah-langkah yang perlu dilakukan agar peneliti tidak salah dalam mengambil keputusan. tahap ini digunakan peneliti untuk mengetahui kondisi di lapangan dan izin tempat penelitian.

## **2. Tahap lapangan**

Tahap ini dilakukan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan metode yang sudah ditetapkan. Sebagai bentuk catatan

## **3. Tahap analisa data**

Peneliti sudah melakukan tahap pemeriksaan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumen dan data dapat dibandingkan dengan teori setelah itu melakukan penyusunan data.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 127.